



PENGARUH PEMBELAJARAN GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA/SISWI KELAS V DI DESA SRIMUKTI

Dewi Alfa Linda¹, Gustini Sianturi², Nur Laela Fitri³, Bimo Yoeri Pasya Ramadhan⁴, Ananda Pravista Dewi⁵, Sekar Intan Octavianingrum⁶, Nella Ameliana Putri⁷, Estu Kinasih⁸, Rachmat Pramukty⁹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁷Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁸Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 25-05-2023

Revised: 30-05-2023

Accepted: 06-06-2023

Keywords:

Media Pembelajaran,
Google Sites, Hasil
Belajar, Matematika

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa/siswi kelas V di Desa Srimukti. Google Sites adalah produk Google yang berfungsi sebagai alat untuk membuat situs web. Hal ini memungkinkan siapa saja untuk menggunakan atau membuat Google Sites, terutama para guru yang sedang melakukan pembelajaran WFH (Work From Home). Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen, yaitu rancangan perlakuan yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan Google Sites, pada kelas kontrol dilakukan melalui pembelajaran offline. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) selama jalannya penelitian. Selain itu, kuesioner dibagikan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui reaksi siswa terhadap Google Sites. Berdasarkan pengolahan data pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak penggunaan Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa diantaranya: (1) Terdapat perbedaan efek belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya media belajar berbasis google sites. (2) Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen masing-masing meningkat sebesar 77,3756 poin. Sedangkan untuk kelas kontrol, hasil belajar siswa mengalami penurunan sebesar 8,44 dari rentang rata-rata 94,44 (pre-test)-86 (post-test). (3) Survei angket siswa kelas V di desa Srimukti pada situs media

pembelajaran berbasis Google site mencapai 96,77 dengan kriteria sangat baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, informasi, pemahaman dan pengalaman untuk hasil yang lebih baik. Ada saluran informasi dan pemahaman formal, salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan bagian dari proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memberikan pembelajaran yang tepat serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Artinya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Apa yang guru pahami tentang pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap cara guru mengajar. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Purba et al., 2022) bahwa pendidik seharusnya memiliki strategi tersendiri dalam memberikan materi atau informasi kepada peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi merupakan langkah awal bagi guru untuk mengkomunikasikan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dari awal hingga akhir. Dalam hal ini berarti strategi pembelajaran yang tepat merupakan kunci keberhasilan tujuan pembelajaran. (Purba et al., 2022).

Teknologi berkembang pesat di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan merupakan tonggak perkembangan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan teknologi sendiri. Hal ini dikarenakan teknologi dapat mempermudah pembelajaran sehingga dapat dilakukan dari jarak jauh, tanpa hambatan jarak dan waktu. Salah satu teknologi dan komunikasi yang berdampak pada pembelajaran adalah teknologi internet. Teknologi internet dapat melampaui batas dan waktu, dan keunggulan internet memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Salah satu pembelajaran yang pada umumnya dianggap sulit yaitu Matematika, karena kesulitan siswa dalam mempelajari Matematika terletak pada sifatnya yang abstrak, yang membutuhkan kemampuan berpikir logis dan berurutan, seperti dalam Andri & Rismawati (2019) dan Wahyudi (2008): 338, Matematika sulit untuk dipelajari. mengajar atau belajar (Hadidi & Setiawan, 2021).

Buruknya prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa (Widyawati, 2016). Selain itu, metode pembelajaran matematika yang didominasi oleh media cetak (buku) dan papan tulis yang hanya digunakan oleh beberapa guru membuat pembelajaran menjadi kurang menyenangkan (Aini et al., 2018). Pemanfaatan lingkungan belajar mempengaruhi aktivitas siswa selama proses pengajaran (Widodo dan Ikhwanudin, 2018). Sebagai pilihan media alternatif pembelajaran jarak jauh, lingkungan pembelajaran online adalah media situs berupa Google Sites (Setyadi, 2017). Karena materi pembelajaran yang diunggah ke Google Sites tidak hanya akan hilang, tetapi juga akan tersip dengan baik sehingga siswa atau guru tidak perlu menggunakan flash drive yang menyebabkan banyak virus masuk ke komputer. (Anggoro, 2018) dalam (A. Jari, Istiqomah, 2022).

Google Sites adalah cara termudah untuk memberikan informasi dengan mudah dan gratis. Google Sites Media juga menyediakan cara untuk menggabungkan berbagai informasi di satu tempat, termasuk video, slide, lampiran, dan teks (Ferismmayanti, 2020). Pengguna juga dapat menyimpan dan berbagi dokumen secara online sesuai

keinginan. Dengan fungsionalitas yang disediakan oleh Google Sites dapat mendukung efektifitas pembelajaran jarak jauh (Sari, 2017). Meskipun Google Sites memberikan akses yang mudah dan gratis, namun kenyataannya media Google Sites jarang digunakan untuk pembelajaran (Rahman, 2019) dalam (A. Jari, Istiqomah, 2022).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka topik yang akan diangkat dapat dirumuskan untuk membentuk hipotesis bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran google sites pada hasil belajar matematika?
2. Bagaimana manfaat dalam media pembelajaran berbasis google sites?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pada media pembelajaran berbasis google sites?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berbasis google sites terhadap hasil belajar matematika.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dalam media pembelajaran berbasis google sites.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada media pembelajaran berbasis google sites.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran Google Sites

Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring oleh pendidik melalui berbagai platform pembelajaran dan media sosial. Karena bidang studi matematika membutuhkan pemikiran abstrak dan logis, media pembelajaran online dapat membantu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh pendidik, termasuk matematika. Selain itu, tidak semua siswa memiliki fasilitas pembelajaran daring yang memadai, sehingga diperlukan media pembelajaran yang ramah pengguna dan ramah siswa (Rikani et al., 2021).

Saat ini sudah banyak media yang tersedia untuk melakukan proses belajar mengajar secara online. Misalnya ada media berupa website yaitu Google Sites. Menurut Ferismayant (2020:2), Google Sites merupakan media situs yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Google Sites adalah produk Google untuk membangun situs web. Pengguna mendapat manfaat dari Google Sites, yang dapat dibuat dan dikelola dengan mudah oleh pengguna biasa. Semua kegiatan pembelajaran dapat direkam di situs Google seperti jadwal, materi, dan tugas dapat dimasukkan ke dalam situs Google yang disiapkan menggunakan Google Sheets. Dukung proses pembelajaran online khususnya matematika dengan bantuan fitur yang disediakan Google Sites (Hadidi & Setiawan, 2021).

Manfaat Google Sites

Menurut Jubidah & Zulkarnain (2020:70–71) (Purba et al., 2022), Pengajar dapat menggunakan Google Sites untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih lengkap dan menarik, termasuk:

1. Unggah materi pembelajaran. Ini akan memudahkan siswa dengan menghilangkan kebutuhan untuk menyalin file menggunakan flash drive, yang selain terkadang merepotkan, juga rentan terhadap penyebaran virus.
2. Simpan silabus di website agar siswa selalu mengetahui topik yang akan dibahas di kelas pada pertemuan berikutnya.

3. Posting pengumuman misi melalui website.
4. Memberikan update kepada siswa dalam bentuk kunjungan link internet yang menarik, menginformasikan kepada pendidik artikel-artikel yang dimuat di media massa atau memberikan informasi tentang buku, video atau referensi lain yang harus dibaca dan ditonton oleh siswa untuk menunjang proses belajarnya.
5. Unduh atau lihat pekerjaan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur agar mahasiswa mengunggah hasil belajarnya melalui website.

Menurut Ferismayanti (2012) dalam (Purba et al., 2022) menyatakan bahwa menggunakan Google Sites untuk pembelajaran bermanfaat bagi guru atau siswa, manfaat menggunakan Google Sites adalah:

1. Belajar Lebih Asyik: Dengan menggunakan Google Sites, belajar akan lebih lengkap dan menyenangkan karena Anda dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Google Sites. Seperti; Google Docs, Sheets, Forms, Calendar, Awesome Table, dll.
2. Akses bahan belajar lebih mudah: Dengan Google Sites, bahan belajar akan diunggah ke Google Sites, sehingga siswa atau guru tidak perlu menggunakan flash drive yang dapat dengan mudah menyebabkan banyak virus masuk ke komputer.
3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang: materi yang diunggah ke Google Sites akan tetap ada di Google Sites tanpa virus atau gangguan lainnya.
4. Siswa dapat memperoleh informasi pembelajaran dengan cepat: Dengan menggunakan website Google Sites, baik siswa maupun guru dapat memperoleh informasi pembelajaran dengan cepat melalui informasi yang diunggah oleh guru.
5. Silabus dapat disimpan di situs Google: Silabus pembelajaran dapat diunggah ke situs Google oleh guru, dan siswa mengetahui mata pelajaran dan topik pembelajaran di setiap sesi berikutnya.
6. Penugasan melalui Google Site : Guru dapat memberikan tugas belajar melalui Google Site agar siswa tidak ketinggalan informasi dan tugas. Penugasan dan pengumpulan pekerjaan dapat dilakukan melalui Google Sites.

Kelebihan dan Kekurangan Google Sites

Menurut Harsanto (2012) dalam (Purba et al., 2022) keuntungan menggunakan media pembelajaran berbasis web Google Sites antara lain:

1. Akses mudah kapan saja dimana saja selama device/gadget terkoneksi dengan internet.
2. Mudah diatur, lingkungan belajar ini mudah digunakan dengan akun Google, terutama untuk pemula.
3. Tampilan dapat bervariasi tergantung pada perangkat yang digunakan.
4. Koneksi ke produk Google lainnya Dengan Google Sites, media pembelajaran dapat dihubungkan ke Google Drive sebagai pembawa data, dan kita juga dapat menautkan tautan dari produk Google (seperti Google Docs, Google Analytics, dll) ke materi pembelajaran tersebut.
5. Anda dapat menautkan tautan, seperti simulasi youtube dan Phet Colorado.

Sementara itu, menurut Suryanto (2018), kelemahannya adalah situs Google tidak menawarkan fungsionalitas drag-and-drop untuk desain web. Mengubah pengaturan harus dilakukan secara manual. Dalam hal ini, Google Sites tidak mendukung skrip dan iframe pada laman. Pengguna harus menemukan cara atau menggunakan perangkat tertentu untuk mengakses iframe. Oleh karena itu, beberapa layanan atau perangkat yang menggunakan skrip tidak dapat diakses secara langsung. Dari penjelasan diatas dapat

disimpulkan bahwa dibalik kemajuan situs Google, masih terdapat fungsi situs Google yang harus dilakukan secara manual, dan situs Google harus terkoneksi dengan internet untuk menggunakannya (Purba et al., 2022).

Hasil Belajar Matematika

Pembelajaran matematika secara umum dianggap sulit karena membutuhkan kemampuan berpikir logis dan berurutan, seperti dalam Andri & Rissmawati (2019) dan Wahyudi (2008:338) dalam (Hadidi & Seitiawan, 2021) menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Penyebab sering terjadinya peristiwa dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar matematika siswa yang disebabkan oleh terbatasnya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa selama proses pengajaran di sekolah, Hamalik (2011) (Hadidi & Seitiawan, 2021). Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pengajaran.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan Artikel Ini	Perbedaan dengan Artikel Ini
1	(Hadidi & Setiawan, 2021)	Ditinjau dari perhitungan pretest dan posttest. Hasil pretest menunjukkan bahwa kelas memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda. Sedangkan pada posttest hasil belajar menunjukkan bahwa kelas memiliki kemampuan tes akhir dimana nilai rata kelas eksperimen sebesar 54,18 sedangkan kelas kontrol sebesar 29,13	Pengaruh pembelajaran google sites terhadap hasil belajar matematika	Perbedaan objek penelitian
2	(Jubaidah & Zulkarnain, 2020)	Pemberian tugas yang disematkan pada google site mempermudah kita mendapatkan nilai siswa. Penggunaan google site ini juga secara tidak langsung menambah kemampuan guru dalam Pembelajaran berbasis TIK.	Pengaruh penggunaan google sites pada pembelajaran matematika	Perbedaan objek penelitian
3	(A. Jari, Istiqomah, 2022)	Media yang dikembangkan memiliki kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil	Pengaruh penggunaan google sites pada pembelajaran matematika	Perbedaan objek penelitian

		validasi ahli media dengan kategori sangat baik dan hasil respon peserta didik dengan kategori baik.		
4	(Rikani et al., 2021)	Media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi SPLTV layak digunakan sebagai media pembelajaran.	Pengaruh penggunaan google sites pada pembelajaran matematika	Perbedaan objek penelitian
5	(Ciung et al., 2022)	Penilaian yang diperoleh dari ahli media dengan kategori sangat baik dan respon siswa dengan kategori baik.	Pengaruh penggunaan google sites pada pembelajaran matematika	Perbedaan objek penelitian
6	(Purba et al., 2022)	Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis web dengan Google Sites termasuk kategori baik sekali.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pembelajaran google sites terhadap hasil belajar matematika 2. Persamaan objek penelitian 	Tidak ada

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Metode quasi eksperimen, yaitu rancangan perlakuan yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan Google Sites, pada kelas kontrol dilakukan melalui pembelajaran offline. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) selama jalannya penelitian. Selain itu, kuesioner dibagikan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui reaksi siswa terhadap Google Sites.

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat - sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono 2019:80) dalam (Hadidi & Seitiawan, 2021). Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Desa Srimukti Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2022/2023.

Sampel penelitian adalah kelas V, 9 siswa kelas eksperimen menggunakan media e-learning berbasis website Google, dan 11 siswa kelas kontrol menggunakan media yang digunakan siswa melalui pembelajaran luring.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan survei pre-test, post-test, dan kuesioner yang dilakukan di kelas eksperimen. Makalah penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan kuesioner siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis deskriptif hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibuat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Sampel (N)	9	9	11	11
Nilai Tertinggi	96,77	77	68,607	67
Nilai Terendah	53,06	99	45	98
Rata-Rata	77,3756	90,67	94,44	86

Seperti terlihat pada tabel di atas, rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol lebih rendah setelah menggunakan Google Sites. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol lebih tinggi setelah menggunakan Google Sites. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efisiensi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan materi pembelajaran Google Sites.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Kontrol	,402	9	,000
	,298	9	,021
Eksperimen	,242	11	,070
	,186	11	,200*

Dari tabel tersebut disimpulkan bahwa uji Shapiro Wilk memiliki nilai signifikansi $0,008 > 0,05$ maka H_0 dapat diterima. Dari pengujian ini bisa diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,016	3	36	,397
,124	3	36	,945
,124	3	30,958	,945
,940	3	36	,432

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai signifikansi (sig) berdasarkan rata-rata adalah $0,000 < 0,005$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.

Tabel 4 Angket Respon Siswa

Kelas	N	Butir Angket	Hasil Angket
Eksperimen	14	15	96,77
Kriteria			Sangat Baik

Responden atau siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 14 orang menjawab hasil angket sebanyak 15 item pernyataan, dan hasil hitung angket adalah 96,77 yang termasuk kategori/standar kuat.

Pembahasan

Matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bukanlah hal baru, baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Sesulit apapun matematika, kita bisa menyelesaikannya dengan sumber daya atau teknologi. Banyak metode pengajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, tidak semua metode cocok untuk mengajar mata pelajaran. Berbagai alat dan metode yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak terhadap pembelajaran. Perkembangan teknologi telah mengubah cara belajar (Keengwe & Georgina 2021). Untuk memfasilitasi pembelajaran, Internet telah berkembang baik dalam ukuran maupun kompleksitasnya. Pembelajaran online diperlukan sebagai instrumen atau alat untuk mendukung pembelajaran saat ini. Salah satu media teknologi yang paling banyak digunakan adalah handphone. Ada berbagai lingkungan belajar, tetapi guru tidak mengoptimalkannya. Teknologi tersebut menawarkan banyak alat teknologi yang dapat digunakan untuk mencari solusi dari handphone, komputer, laptop, dan alat teknologi lainnya. Berbagai alat teknologi telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran matematika, diantaranya adalah media online berbasis Google Sites.

Berikut adalah link Google Sites: <https://sites.google.com/view/media-pembelajaran-sd/home> Berikut adalah gambar halaman muka/sampul pada Google Sites:



Gambar 1. Tampilan Google Sites

Saat pertama kali membuka tautan, Anda akan melihat beranda, yang merupakan sampul situs web. Lembar sampul mencantumkan halaman lain dan strukturnya yang merupakan bagian dari proses penelitian dan dapat dibuka hanya dengan mengklik halaman yang ditautkan. Google Sites adalah alat yang menarik untuk dipelajari. Pertama-tama, Google Sites gratis. Kedua, Google Sites mudah dibuat. Ketiga, Google Sites memungkinkan pengguna untuk menggunakannya secara kolaboratif. Keempat, Google Sites menawarkan 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, tentu saja, Anda dapat menggunakan mesin pencari Google untuk mencari. Ada beberapa hal menarik lainnya yang bisa dijelaskan dari alat ini. Dalam diskusi tentang e-learning di sekolah, pengajar dapat menggunakan Google Sites untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih lengkap dan menarik, antara lain:

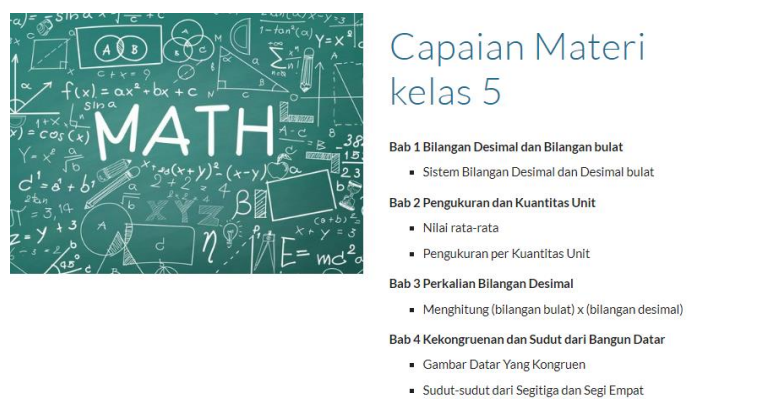
1. Mengunggah (Upload) Materi Pembelajaran: Sehingga siswa tidak lagi harus menyalin file ke flashdisk, yang tidak hanya terkadang merepotkan tetapi juga rentan terhadap virus. Yang harus siswa lakukan hanyalah mengunjungi situs

pembelajaran online Pendidik dan kemudian mengunduh materi yang mereka inginkan. Seperti yang penulis nyatakan untuk berbagai materi yang telah dibuat penulis sebelumnya:



Gambar 2. Tampilan Materi “KPK dan FPB” Pada Google Sites

2. Menyimpan Silabus: Dengan adanya silabus yang tersimpan di website, siswa selalu tahu kapan ingin mengetahui topik apa yang akan dibahas pada sesi berikutnya.



Gambar 3. Rencana Pembelajaran

3. Membagikan Tugas: Berikan pengumuman tugas melalui situs web. Siswa dihimbau untuk mengunjungi website pendidik secara berkala agar tidak ketinggalan informasi tentang tugas. Ketika mereka dididik, tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak mengetahui tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, misalnya karena tidak masuk dalam kurikulum.



Gambar 4. Latihan Tugas

4. Memberikan Pengumuman: Memberikan update kepada siswa, misalnya berupa mengunjungi link internet yang menarik, menginformasikan artikel-artikel pendidik yang dimuat di media massa atau memberikan informasi tentang buku-buku yang harus dibaca siswa untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Mengunduh (Download) atau Melihat Tugas Siswa : Siswa dapat mengunggah tugas mereka melalui situs web. Tentunya siswa yang bersangkutan harus mendapat persetujuan dari guru untuk bergabung dalam website tersebut dan diberikan hak untuk mengupload tugas ke halaman yang disediakan oleh guru. Waktu pengunduhan dilacak di situs web untuk menjadi kontrol waktu bagi pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak penggunaan Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa diantaranya: (1) Terdapat perbedaan efek belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya media belajar berbasis google sites. (2) Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen masing-masing meningkat sebesar 77,3756 poin. Sedangkan untuk kelas kontrol, hasil belajar siswa mengalami penurunan sebesar 8,44 dari rentang rata-rata 94,44 (pre-test)-86 (post-test). (3) Survei angket siswa kelas V di desa Srimukti pada situs media pembelajaran berbasis Google site mencapai 96,77 dengan kriteria sangat baik.

SARAN

Riset ke depan diharapkan dapat membawa warna baru pada aplikasi media online berbasis Google Sites. Selain itu, dalam melakukan penelitian perlu menyiapkan waktu, membimbing dan mengembangkan penggunaan perangkat pembelajaran yang sama dengan perkembangan teknologi, termasuk media online berbasis Google Sites yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Jari, Istiqomah, I. T. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Program Linier. *Wacana Akad. Mayor II. Kependidikan*, 6, 39–48.
- [2] Ciung, M. V., Istiqomah, I., & Taufiq, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Deret Aritmatika. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(01), 41–50. <https://doi.org/10.28918/circle.v2i01.5100>

- [3] Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 377–384. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i2.1395>
- [4] Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan google sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan smp kelas viii smpn 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/1183>
- [5] Purba, C. V., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web Dengan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1329. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8557>
- [6] Rikani, Istiqomah, & Taufiq, I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV). *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (6th SENATIK)*, 54–61. <https://sites.google.com/view/spltvmsma>.
- [7] Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. london : Penerbit Alfabeta. Wardhani, D. P.,